

LAMPIRAN



Nomor : 006/EP-FKIK-UMY/I/2019

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**“Hubungan Frekuensi Hemodialisis terhadap Kadar Feritin pada
Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa”**

Peneliti Utama : Suryanto
Principal Investigator Galuh Shafira Savitri

Nama Institusi : Program Studi Kedokteran FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Ketua
Chairperson

**Dr. dr. Titi Hidayati, M.Kes.,
Sp.DLP., FISPH., FISCM.**

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto . Kasihan . Bantul
D.I.Yogyakarta 55183


CONTACT

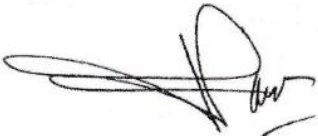
Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id

**Lembar Hasil Pengambilan Data Status Besi pada
Rekam Medis Pasien Gagal Ginjal Kronis
di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta**

NO	USIA (tahun)	Jenis Kelamin	Hb (g/dl)	Fe (µg/dl)	TIBC (µg/dl)	SAT (%)	Frekuensi Hemodialisis (kali)	Lamanya Hemodialisis (tahun)
1	29	Laki-laki	8,4	13	173	7,5	45	0,5
2	36	Laki-laki	8,3	43	303	14,2	678	7
3	46	Perempuan	8,3	43	267	16,1	730	7,5
4	43	Laki-laki	13,9	47	213	22,1	870	8,9
5	47	Laki-laki	9,4	64	210	30,5	613	6,3
6	40	Laki-laki	13,7	50	212	23,6	852	8,8
7	44	Laki-laki	10,0	61	244	25	808	8,3
8	47	Laki-laki	7,9	88	223	39,5	874	9
9	50	Perempuan	10,4	46	237	19,4	520	5,3
10	45	Laki-laki	8,9	57	230	24	79	0,8
11	45	Perempuan	8,3	48	276	17	238	2,4
12	46	Laki-laki	7,4	36	343	10,5	318	3,3
13	36	Laki-laki	8,6	47	257	18,3	209	2,1
14	48	Perempuan	8,6	47	257	18,3	772	7,9
15	36	Laki-laki	9,0	45	219	20,5	616	6,3
16	35	Laki-laki	9,3	76	220	34,5	722	7,4
17	40	Laki-laki	11,3	97	212	45,8	882	9,1
18	42	Laki-laki	7,7	77	188	41	550	5,6
19	44	Laki-laki	7,6	32	256	12,5	511	5,2
20	44	Laki-laki	7,7	52	172	30	7	0,1
21	50	Laki-laki	8,8	85	183	46,4	787	8,1
22	38	Laki-laki	8,7	41	270	15,2	523	5,4
23	37	Laki-laki	9,2	32	315	10,2	503	5,2
24	44	Laki-laki	8,7	46	257	17,9	657	6,7
25	47	Laki-laki	8,5	23	314	7,3	131	1,3
26	50	Perempuan	9,1	35	285	12,3	393	4,0
27	49	Laki-laki	6,0	45	243	18,5	818	8,4
28	46	Laki-laki	11,2	160	207	77,3	434	4,5
29	44	Perempuan	9,7	35	293	11,9	874	9
30	33	Laki-laki	10,0	43	288	14,9	508	5,2
31	48	Laki-laki	9,6	51	270	18,9	248	2,5
32	49	Perempuan	8,5	55	258	21,3	175	1,8
33	49	Laki-laki	9,2	25	222	11,3	461	4,7

NO	USIA (tahun)	Jenis Kelamin	Hb (g/dl)	Fe (µg/dl)	TIBC (µg/dl)	SAT (%)	Frekuensi Hemodialisis (kali)	Lamanya Hemodialisis (tahun)
34	47	Perempuan	10,4	62	374	16,6	342	3,5
35	29	Laki-laki	8,9	37	221	16,7	762	7,8
36	42	Laki-laki	10,2	38	175	21,7	277	2,8
37	38	Laki-laki	9,0	54	198	27,3	223	2,3
38	50	Laki-laki	9,9	101	556	18,2	98	1
39	50	Laki-laki	11,8	42	539	7,7	366	3,8
40	50	Laki-laki	9,6	60	522	11,5	174	1,8
41	37	Laki-laki	10,8	39	233	16,7	853	8,8
42	40	Laki-laki	8,4	33	165	20	517	5,3
43	29	Laki-laki	10,0	34	561	6,1	590	6,1
44	45	Perempuan	7,5	8	155	5,2	362	3,7
45	44	Perempuan	10,1	24	714	3,4	238	2,4
46	46	Perempuan	8,0	8	638	1,3	799	8,2
47	37	Laki-laki	9,6	84	243	34,6	853	8,8
48	34	Laki-laki	11,7	104	310	33,5	871	9
49	49	Laki-laki	7,7	30	455	6,6	364	3,7
50	42	Laki-laki	9,1	73	753	9,7	42	0,4

 <p>RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING <i>AMANAH dalam pelayanan</i></p>	PENDAMPINGAN PASIEN DENGAN PERMINTAAN KHUSUS		
	No Dokumen : 008/SOP-BRI/VII/2019	No Revisi : 0	Halaman : 1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Mei 2019	Ditetapkan Oleh Direktur Utama  <u>dr. H. Ahmad Faesol, Sp. Rad., M. Kes., MMR</u> NBM: 797.692
Pengertian	Pemberian bimbingan spiritual kepada pasien yang menghendaki pelayanan keagamaan dan rohani secara khusus	
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberikan bimbingan spiritual bagi pasien dengan permintaan khusus (di luar rutinitas pelayanan rohaniawan)	
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit 2016 tentang Pedoman Pelayanan Bagian Bimbingan Rohani Islam	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Keperawatan menginformasikan kepadapetugas BRI terkait adanya pasien yang membutuhkan pendampingan spiritual khusus melalui pesawat telepon ruangan : 1068 2. Petugas Keperawatan mengisi formulir permohonan pendampingan khusus yang telah disediakan, dan tempelkan pada form koresponden rekammedis. 3. Petugas BRI mendatangi nursestation maksimal 10 menit dari informasi yang diterima, dan konfirmasi ulang kondisi dan ruang rawat inap pasien. 4. Petugas BRI melakukan identifikasi kondisi spiritual pasien yang dibutuhkan 5. Petugas BRI melakukan pendampingan sesuai kondisi pasien dengan memberikan terapi spiritual (motivasi kesembuhan, motivasi penerimaan sakit, bimbingan ibadah, dan bimbingan doa) dan atau tindakan spiritual (terapi dzikir, quranic healing maupun yang lainnya) sesuai kebutuhan pasien. 6. Petugas BRI memberikan motivasi spiritual kepada keluarga pasien dan arahkan mereka untuk tenang dan membaca doa/ Al Quran, jika pasien dalam kondisi sakaratul maut (prosedur pendampingan talqin pasien sakaratul maut). 7. Petugas BRI berpamitan dan mengucapkan salam 	
Unit Terkait	BRI dan Keperawatan	

Hasil SPSS

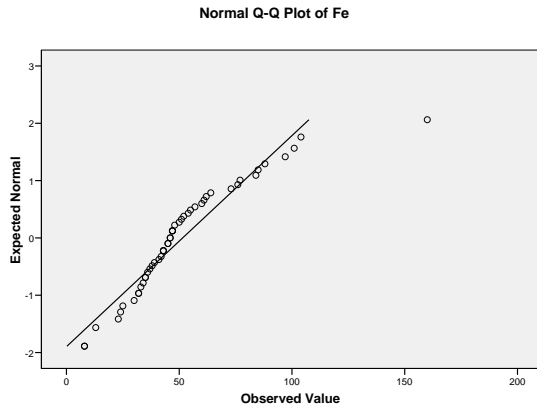
Explore

Tests of Normality

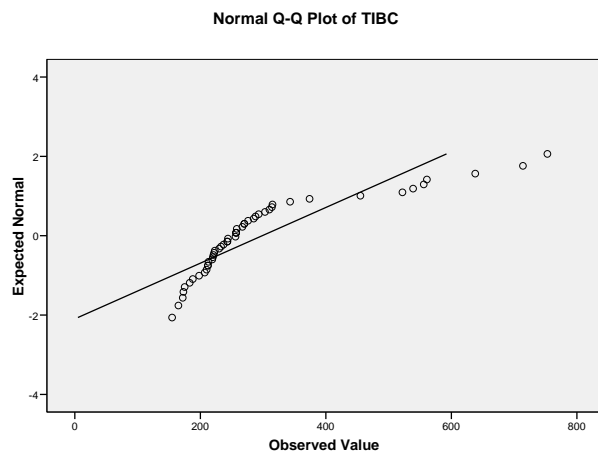
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fe	,153	50	,005	,888	50	,000
TIBC	,254	50	,000	,758	50	,000
SAT	,164	50	,002	,858	50	,000
Frekwensi Hemodialisis	,108	50	,197	,934	50	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Fe

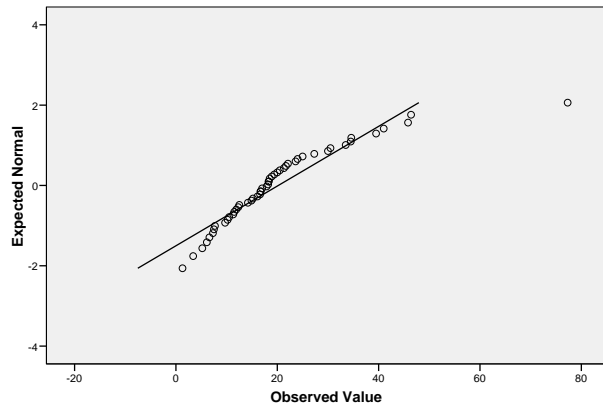


TIBC



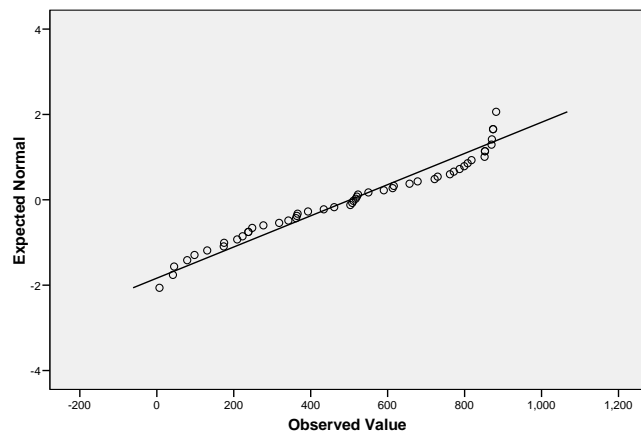
SAT

Normal Q-Q Plot of SAT



Frekuensi Hemodialisis

Normal Q-Q Plot of Frekwensi Hemodialisis



Nonparametric Correlations

Correlations

			Fe	TIBC	SAT	Frekwensi Hemodialisis
Spearman's rho	Fe	Correlation Coefficient	1,000	-,170	,800**	,143
		Sig. (2-tailed)	.	,237	,000	,321
		N	50	50	50	50
	TIBC	Correlation Coefficient	-,170	1,000	-,619**	-,165
		Sig. (2-tailed)	,237	.	,000	,251
		N	50	50	50	50
	SAT	Correlation Coefficient	,800**	-,619**	1,000	,334*
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,018
		N	50	50	50	50
Frekwensi Hemodialisis	Correlation Coefficient	,143	-,165	,334*	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,321	,251	,018	.	
	N	50	50	50	50	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Hb	Frekuensi Hemodialisis
Hb	Pearson Correlation	1	.244
	Sig. (2-tailed)		.087
	N	50	50
Frekuensi Hemodialisis	Pearson Correlation	.244	1
	Sig. (2-tailed)	.087	
	N	50	50